

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA MATERI *PARTS OF BODY* MELALUI MEDIA LAGU PADA SISWA KELAS IVD SD WIDIATMIKA TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I Gede Sumerjaya
Sekolah Dasar Widiatmika

Abstract

This study aims to improve the Learning Outcomes of English Vocabulary Mastery in Parts of Body Materials through Song Media in Class IV Students of SD Widiatmika in the 2021/2022 Academic Year. This research method is classroom action research. The research subjects in this study were 22 students of class IVD SD WIDIATMIKA, consisting of 7 girls and 15 boys. Meanwhile, the object of this research is the application of the song media in learning English with Parts of Body material. The CAR design consists of four stages. Data collection techniques using observation, written tests, documentation and field notes. From the results of the confirmation of giving the questionnaire to students, 20 answers Disagree, 10 answers Disagree, 45 answers Agree and 55 answers Strongly Agree. If the opinions of Disagree and Disagree are presented, the results are 23%, while if the Agree and Strongly Agree opinions are presented, the results are 77%. From these data, it can be concluded that most of the students gave a good/satisfied assessment of the application of song media in learning English. In accordance with the research that has been carried out, in general this research has helped students to improve the learning outcomes obtained better and maximally.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Materi *Parts of Body* melalui Media Lagu pada Siswa Kelas IVD SD Widiatmika Tahun Pelajaran 2021/2022. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian yaitu siswa kelas IV SD WIDIATMIKA yang berjumlah sebanyak 22 orang, yang terdiri dari 7 orang putri dan 15 orang putra. Sedangkan, obyek penelitian ini adalah penerapan media Lagu dalam pembelajaran Bahasa Inggris materi *Parts of Body*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes tertulis, dokumentasi dan catatan lapangan. Dari hasil konfirmasi terhadap pemberian angket tersebut kepada peserta didik, diperoleh 20 jawaban Kurang Setuju, 10 jawaban Tidak Setuju, 45 jawaban Setuju dan 55 jawaban Sangat Setuju. Bila dipresentasikan antara pendapat Kurang Setuju dan Tidak Setuju diperoleh hasil 23% sedangkan bila pendapat Setuju dan Sangat Setuju dipresentasikan, maka diperoleh hasil 77%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik memberikan suatu penilaian yang baik/puas terhadap penerapan media lagu dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Article History

Received: 22-04-2022

Reviewed: 24-04-2022

Published: 30-04-2022

Key Words

Learning outcomes, vocabulary, English, parts of the body material, children's songs

Sejarah Artikel

Diterima: 22-04-2022

Direview: 24-04-2022

Disetujui: 30-04-2022

Kata Kunci

Hasil belajar, kosa kata, bahasa inggris, materi parts of body, lagu anak

PENDAHULUAN

Kondisi pandemi *Covid-19* yang melanda Indonesia sampai saat ini masih menjadi tantangan yang harus dihadapi pemerintah dan warga Negara Indonesia. Namun, upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran *Covid-19* secara meluas sudah dilakukan melalui beberapa cara. Salah satunya yaitu kebijakan pemberian vaksin gratis bagi seluruh warga Negara Indonesia tidak terkecuali bagi peserta didik di jenjang Sekolah Dasar atau dari rentang usia 6-11 tahun. Melalui kebijakan ini, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi berupaya untuk memberikan ijin pelaksanaan tatap muka (PTM) 100% terhadap kegiatan belajar mengajar di institusi formal, yakni sekolah mulai semester genap tahun pelajaran 2021/2022 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Tentunya hal tersebut menjadi tantangan bagi guru untuk beradaptasi kembali guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien demi mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Salah satu mata pelajaran yang menjadi perhatian pada sistem pembelajarantatap muka terbatas tersebut adalah Bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan satu pembelajaran jenis muatan lokal wajib yang diberikan di Sekolah Dasar Widiatmika mulai dari jenjang kelas rendah (1,2,3) sampai ke jenjang kelas tinggi (4,5,6). Dalam proses pembelajarannya, bidang studi ini mencakup 4 keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, diantaranya mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Sebelum mempelajari empat keterampilan ini, hal utama yang harus dimiliki siswa adalah perbendaharaan kosakata. Tim ESA dari Black Hills State University (2006: 4) mengungkapkan *vocabulary or word meaning, is one of the keys to comprehension*, atau kosakata adalah salah satu kunci dalam pemahaman. Pendapat Tim ESA ini didasarkan pada ketetapan National Reading Panel Amerika bahwa *vocabulary instruction is an essential skill students need to improve reading achievement* atau pembelajaran kosakata merupakan keterampilan penting yang dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan membaca. Kosakata sendiri membangun keempat keterampilan yang ditunjukkan misalnya saja dalam keterampilan berbicara siswa diminta membuat percakapan sederhana, tanpa perbendaharaan kosakata yang cukup, siswa tidak bisa membuat percakapan dengan baik.

Ketika siswa SD mempelajari kosakata bahasa asing, siswa harus bisa dipusatkan perhatiannya. Memusatkan perhatian siswa bisa menggunakan *ice breaking*, lagu, dan lain-lain. Selain itu siswa SD akan dengan mudah menyerap materi pembelajaran ketika

suasananya menyenangkan. Ketika siswa mempelajari kosakata asing, siswa harus merasa senang terlebih dahulu, paling tidak guru harus bisa membuat proses pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu, siswa usia ini bisa dengan mudah bosan, tetapi juga bisa langsung sangat bersemangat. Kebosanan siswa ini bisa disebabkan kemonotonan proses pembelajaran. Siswa dengan mudah memahami kosakata bahasa Inggris ketika suasana pembelajarannya tidak membosankan, misalnya saja dengan *games*, *ice breaking*, bernyanyi bersama, kuis yang dimodifikasi dengan *games*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sofika Chandra Nilawati di SD Leleh II Rembang, kemampuan kosakata siswa pada materi buah, hewan, rambu lalu lintas, dan bagian-bagian tubuh di kelas IV, dari 46 siswa, 10 siswa menguasai lebih dari 30 kosakata dengan benar, sisanya masih banyak yang belum menguasai kosakata tersebut. Dalam penelitian tersebut penyebab siswa kurang bisa menguasai kosakata bahasa Inggris adalah karena proses pembelajaran yang monoton dan tidak menarik.

Hal serupa juga peneliti temukan ketika melakukan kegiatan belajar mengajar di salah satu kelas pada jenjang kelas 4 SD. Berdasarkan observasi pembelajaran tatap muka yang dilakukan di kelas IV D SD Widiatmika, didapatkan beberapa masalah yang menghambat pembelajaran bahasa Inggris siswa, masalah tersebut di antaranya:

1. Rendahnya penguasaan kosakata siswa, hal ini didasarkan ketika guru meminta siswa menyebutkan kosakata bahasa Inggris terkait materi pembelajaran yang sudah dipelajari, kebanyakan siswa menjawab kosakata yang masih umum. Padahal dalam materi pembelajaran sebelumnya, terdapat banyak kosakata yang dipelajari siswa.
2. Proses pembelajaran yang monoton. Guru menyampaikan materi hanya dengan mendikte, siswa mencatat, lalu mengerjakan soal. Hasilnya siswa cepat merasa bosan mengikuti proses pembelajaran. Sesuai dengan tingkatan usia siswa SD, pembelajaran haruslah dibuat menarik dan membuat antusiasme siswa selalu terjaga. Pembelajaran yang monoton ini juga menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk berpartisipasi aktif di dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya penerapan media pembelajaran yang menarik sehingga berdampak pada kurangnya minat belajar siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan di kelas.

Salah satu penunjang keberhasilan dalam pembelajaran adalah pemilihan media yang tepat. Media memiliki peran vital untuk membantu menyampaikan pembelajaran.

Media menurut Djamarah (2002: 136) diartikan sebagai apa saja yang bisa dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Lebih lanjut dijelaskan bahwa media ini harus sejalan dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

Terkait dengan penyalur pesan, lagu bisa dijadikan penyalur pesan pembelajaran. Lagu memiliki banyak muatan di dalamnya, misalnya saja terkait isi lirik lagu yang bisa dimuati materi pembelajaran. Lagu memiliki tingkat fleksibilitas tinggi jika dikaitkan dengan kebahasaan. Dengan pembiasaan melalui lagu ini secara alamiah bahasa Inggris diharapkan akan mudah dipelajari. Selain itu juga, prinsip pembelajaran bahasa Inggris menurut Brown (2000: 57) adalah *meaningful learning* atau pembelajaran yang bermakna. Dalam pandangan Brown pembelajaran bahasa Inggris pada siswa tidak boleh hanya monoton di dalam kelas dan menghafal berbagai kosakata. Terlebih usia siswa SD sangat baik dalam menghubungkan 10 bagian-bagian dari bunyi, kata, struktur dan percakapan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Lagu merupakan salah satu media yang menghubungkan bunyi, kata dan strukturnya serta sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan permasalahan atas, maka sangatlah penting dalam menerapkan media pembelajaran yang tepat, sehingga memacu siswa dapat menguasai perbendaharaan kata guna mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Inggris yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti mencoba memberikan salah satu alternatif pemecahan masalah yaitu dengan penerapan pembelajaran menggunakan media lagu.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian dengan berjudul Peningkatan Hasil Belajar Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Materi *Parts of Body* melalui Media Lagu pada Siswa Kelas IVD SD Widiatmika Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IVD SD WIDIATMIKA yang berjumlah sebanyak 22 orang, yang terdiri dari 7 orang putri dan 15 orang putra. Sedangkan, obyek penelitian ini adalah penerapan media Lagu dalam pembelajaran Bahasa Inggris materi *Parts of Body*. Rancangan PTK ini terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) Rencana Tindakan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi/evaluasi, dan (4) Refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes tertulis, dokumentasi dan catatan lapangan. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar evaluasi/ Tes dan lembar observasi siswa dan

guru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data pada saat pra siklus diperoleh data ketuntasan hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Inggris secara klasikal sebesar 54,54% berada dalam kategori kurang dan dinyatakan belum tuntas, karena belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SD Widiatmika yaitu 73% secara klasikal.

Berdasarkan hasil refleksi awal, untuk hasil belajar permasalahan yang dialami siswa adalah masih sangat kurangnya penguasaan kosakata siswa mengenai kosakata bahasa Inggris khususnya materi *Parts of Body*, hal ini disebabkan oleh kurangnya cara belajar yang menyenangkan diberikan kepada siswa untuk menguasai dengan baik kosakata tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang dialami siswa pada saat pra siklus tersebut maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah yaitu dengan implementasi media pembelajaran melalui lagu, karena dengan penerapan media pembelajaran ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menikmati pembelajarannya melalui cara belajar yang menyenangkan. Sehingga mampu meningkatkan daya ingat dan analisis siswa terhadap kosakata baru yang dipelajarinya khususnya mengenai *Parts of Body*.

Selanjutnya dilakukan refleksi dengan memperhatikan data hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siklus I, adapun hambatan-hambatan yang dihadapi oleh siswa yaitu: 1) dari segi lisan, siswa masih kurang berani mengajukan pertanyaan saat peneliti memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami 2). dari segi psikomotorik, siswa masih belum mampu menyebutkan, mengucapkan dan menuliskan beberapa kosakata.

Bahasa Inggris dengan benar. 3) dari segi hasil belajar, masih kurangnya pemahaman siswa mengenai materi *Parts of Body* terutama pada pengucapan dan penulisan kalimat sederhana, hal ini terlihat dari rendahnya nilai yang diperoleh dari hasil tes tulis siswa. Merefleksi permasalahan yang dihadapi pada siklus I, adapun tindakan perbaikan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah: (1) mengarahkan siswa agar lebih berani bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami, (2) mengajak siswa bersama-sama melakukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan melalui lagu dan gerakan yang menarik perhatian siswa terkait materi pembelajaran, dan (3) memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih semangat dalam

pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dilanjutkan ke siklus II. Hasil dari refleksi siklus I ini digunakan sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian pada siklus II dengan tujuan untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar yang lebih baik.

Dari hasil penelitian pada siklus II terhadap materi *Parts of Body* diperoleh data hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II sebesar 90,90% berada pada kategori baik dan berdasarkan data hasil belajar tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Inggris dari observasi awal ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 36,36% yaitu dari 54,54% menjadi 90,90%.

Berdasarkan uraian di atas, ini berarti tingkat ketuntasan hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siklus II sudah memenuhi standar ketuntasan secara klasikal yaitu sebesar 74 sesuai dengan KKM SD Widiatmika. Peningkatan hasil belajar pada siklus II tersebut dikarenakan: (1) Penerapan media lagu dalam pembelajaran sudah dipahami dan diikuti siswa dengan sangat antusias, dan (2) Peneliti melakukan perbaikan berdasarkan kendala-kendala yang dialami pada siklus I. Keberhasilan dalam penelitian sesuai dengan teori-teori yang mendukung dalam proses pembelajaran. Hamalik (2008:171-172) menyatakan bahwa “pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas sendiri kepada siswa. Siswa belajar dan beraktivitas sendiri untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan tingkah laku lainnya serta mengembangkan keterampilan yang bermakna”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan atau motivasi belajar siswa merupakan dasar untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Ini berarti bahwa jika materi yang telah diterima diulang kembali meski dengan materi (kosakata) yang berbeda, memungkinkan siswa lebih mengerti tentang materi yang diberikan. Selain itu, peneliti juga telah memberikan angket konfirmasi peserta didik yang mencakup beberapa pertanyaan terkait pendapat peserta didik terhadap penerapan media lagu dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Adapun beberapa pertanyaan terkait angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4.6 Angket Konfirmasi Siswa terhadap Penerapan Media Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

No.	Kriteria	KS	TS	S	S S
1.	Media lagu dapat membantu saya memahami pembelajaran Bahasa Inggris dengan lebih mudah				
2.	Media lagu dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris saya				

3.	Pembelajaran Bahasa Inggris menjadi lebih menyenangkan dengan penerapan pembelajaran menggunakan media lagu				
4.	Media lagu dapat membantu saya mengucapkan kata Bahasa Inggris dengan benar				
5.	Media lagu dapat membantu saya mengeja kata Bahasa Inggris dengan benar				

Keterangan:

KS = Kurang

SetujuTS = Tidak

Setuju S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Dari hasil konfirmasi terhadap pemberian angket tersebut kepada peserta didik, diperoleh 20 jawaban Kurang Setuju, 10 jawaban Tidak Setuju, 45 jawaban Setuju dan 55 jawaban Sangat Setuju. Bila dipresentasikan antara pendapat Kurang Setuju dan Tidak Setuju diperoleh hasil 23% sedangkan bila pendapat Setuju dan Sangat Setuju dipresentasikan, maka diperoleh hasil 77%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik memberikan suatu penilaian yang baik/puas terhadap penerapan media lagu dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Sesuai dengan penelitian yang sudah dilaksanakan, secara umum penelitian ini sudah membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh lebih baik dan maksimal. Namun peneliti juga mengalami keterbatasan yaitu hanya memilih media pembelajaran lagu untuk meningkatkan hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Inggris bagi siswa.

SIMPULAN DAN SARAN(11pt)

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Inggris meningkat melalui penerapan media pembelajaran lagu pada siswa kelas IVD SD Widiatmika Tahun Pelajaran 2021/2022.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut.

- 1) Disarankan kepada guru Bahasa Inggris kelas tinggi maupun rendah, untuk dapat menerapkan media pembelajaran lagu dalam proses pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Inggris bagi siswa.
- 2) Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Inggris guna meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Diharapkan kepada siswa-siswi yang menjadi subjek penelitian selanjutnya lebih memperhatikan dan memahami pembelajaran yang diberikan, agar dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris maupun pada pembelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, D. (2000). *Teaching by Principle: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Longman.
- Cameron, L. (2001). *Teaching Language to Young Learner*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryanto, Mulyo P., Siti M., dkk. (2003). *Modul Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Lusi Nurhayati. (2009). Penggunaan Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Siswa Sekolah Dasar: Mengapa dan Bagaimana? *Majalah Ilmiah Pembelajaran* No.1. Hlm.69-75.
- Perwitasari, Ningrum. (2014). *Skripsi Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Materi Family Melalui Lagu Pada Siswa Kelas V SDN Piyaman II, Wonosari*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Cetakan Ke-1. Bandung: PT Rajagrafindo Persada.
- Santyasa, I Wayan dan Sukadi. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Singaraja.
- Schon, D. et.al. (2007). Song As An Aid For Language. *Journal of Memory and Language*. Pg 2-9.

- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Team ESA Region 6-7. (2006). *On Target: Strategies to Build Student Vocabularies ESA Regions 6 & 7 Grades 4 – 12*. USA: Blackhills University Press.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Wina Sanjaya. (2010). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Group.